INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2013 - 2017

UNTUK PROGRAM SARJANA
AMI— 00—00—11

Menumbuhkembangkan Budaya Mutu untuk Meningkatkan Daya Saing Universitas Andalas

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
Universitas Andalas
Gedung Rektorat Lt. 2, Limau Manis, Padang – 25163 Telp. 0751 – 7880777
Fax. 71085, email : ketua_lp3m@unand.ac.id

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2013-2017

UNTUK PROGRAM SARJANA
AMI – 00 – 00 - 11

Revisi	Pertama
Tanggal	09 Oktober 2013
Dikaji Ulang Oleh	Ketua LP3M
Disetujui Oleh	Rektor Unand

@Universitas Andalas, 2013 – *All Right Reserved*

Universitas Andalas		Disetujui Oleh :
Revisi Pertama	Tanggal 09 Oktober 2013	Dr. Werry Data Taifur, SE, MA Rektor Unand

PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Andalas (Unand) telah memasuki siklus ke dua (Tahun 2013-2017), maka revisi semua dokumen mutu tahun 2008-2012 menjadi dokumen mutu baru yaitu Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur telah selesai dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan SPMI antara lain: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2013-2017 berdasarkan Standar Mutu Internal juga telah dengan cakupan akademik dan non akademik.

AMI merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola di lingkungan Unand dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Unand. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Unand akan dilakukan pemantauan, evaluasi dan audit baik pada aras program studi, fakultas/program pascasarjana dan maupun universitas. Pemantauan, evaluasi dan audit pada aras program studi mencakup Program Studi D3, S1, S2 dan S3. Khusus untuk Program Sarjana telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen AMI untuk program studi S1 mencakup:

Standar 1: Identitas

Standar 2: Kurikulum

Standar 3: Proses

Standar 4: Evaluasi

Standar 5: Suasana Akademik

Standar 6: Kemahasiswaan

Standar 7: Lulusan

Standar 8: Sumber Daya Manusia

Standar 9: Sarana dan Prasarana

Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi

Standar 11: Pembiayaan

Standar 12: Pengelolaan

Standar 13: Penelitian

Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar 15: Kerjasama

Diharapkan kepada seluruh ketua program studi S1 mengisi Instrumen AMI atas dasar azas kebutuhan, secara jujur dan bertanggung jawab sehingga diperoleh peta mutu yang sesungguhnya. Peta mutu tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan akademik/non akademik baik oleh program studi sendiri, fakultas maupun universitas sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2017 (akhir siklus ke dua SPMI).

Padang, 10 September 2013
Rektor,

Dr. H. Werry Darta Taifur, SE, MA
NIP. 196011291986031003

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
TIM PERUMUS	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	2
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNTUK PROGRAM SARJANA (S1)	
Standar Identitas	4
Standar Kurikulum	5
Standar Proses	7
Standar Evaluasi	9
Standar Suasana Akademik	11
Standar Kemahasiswaan	11
Standar Lulusan	13
Standar Sumber Daya Manusia	14
Standar Sarana dan Prasarana	16
Standar Sistem Informasi dan Komunikasi	17
Standar Pembiayaan	17
Standar Pengelolaan	17
Standar Penelitian	18
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	19
Standar Kerjasama	20
Standar Kode Etik	20
Standar Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan	20

TIM PERUMUS

(SK Rektor No. 778/XIII/A/Unand-2013)

1. Prof. Dr. Mansyurdin (penanggungjawab)
2. Prof. Dr. Henny Lucida, Apt. (ketua)
3. Dr. Ing. Agus Sutanto, MT (anggota)
4. Dr. Netty Suharti, MS (anggota)
5. Dr. Yulmira Yanti, MS (anggota)

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	:	.....
Jurusan	:	.....
Fakultas	:	.....
Nomor SK pendirian PS	:	.....
Tanggal SK pendirian PS	:	.....
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PS	:	.....
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	:	.....
Nomor SK Izin Operasional	:	.....
Tanggal SK Izin Operasional	:	.....
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	:	.....
Nomor SK BAN-PT	:	.....
No. Telepon PS	:	.....
No. Faksimili PS	:	.....
Homepage dan *E-mail* PS	:	.....

PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

1. Persiapan AMI

1.2. Persiapan Program Studi

1) Ketua LP3M menginformasikan jadwal pelaksanaan AMI kepada ketua jurusan/program studi.
2) Ketua LP3M mengirimkan instrumen AMI kepada ketua jurusan/program studi.
3) Ketua jurusan membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua jurusan/program studi, tim GKM dan dosen serta tenaga kependidikan.
4) Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
5) Tim evaluasi diri program studi mengisi skor pada instrumen AMI yang sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

1.3. Persiapan Auditor

1) Ketua LP3M meminta kesediaan auditor untuk mengevaluasi program studi.
2) Ketua LP3M mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi program studi kepada rektor.
3) Rektor menetapkan auditor untuk masing-masing program studi.
4) Ketua LP3M mengundang auditor dan ketua program studi untuk persiapan AMI

2. Pelaksanaan AMI

1) Rektor menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada aras program studi.
2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelakasanaan AMI dengan ketua jurusan/program studi.
3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen AMI berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

3. Pasca AMI

1) Auditor mengolah dan menganalisis data AMI untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal .

1) LP3M mengolah dan menganalisis data setiap program studi untuk: (1) perbandingan antar program studi; (2) gambaran per fakultas; (3) gambaran untuk universitas.
2) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada ketua jurusan/program studi.
3) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LP3M menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada rektor.
4) Rektor merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada dekan dari jurusan/program studi terkait.

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNTUK PROGRAM SARJANA

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
Standar 1: Identitas			
Komponen 1: Visi dan Misi			
1		Visi program studi	
	4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
	2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
	0	program studi tidak memiliki visi.	
2		Visi dan misi program studi	
	4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi fakultas.	
	0	program studi tidak memiliki visi dan misi.	
Penjelasan: Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/fakultas.			
3		Perumusan visi dan misi program studi	
	4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder baik internal maupun eksternal.	
	3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder internal tanpa melibatkan stakeholder ekternal.	
	2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari stakeholder	
	1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
Penjelasan: Stakeholder internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan stakeholder ekternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.			
4		Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:	
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta *stakeholder* eksternal.	
	3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	
	1	Dosen saja.	
	0	Tidak disosialisasikan.	
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.			
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapalan			
5		Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.	
	4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.	
	3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
	2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
	1	program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.	
Penjelasan: Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
6		Tujuan pendidikan disosialisasikan kepada:	
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	1	Tidak disosialisasikan	
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, media elektronik dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.			
7		Sasaran program studi	
	4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
Komponen 4: Isi Kurikulum			
15		Kurikulum memuat:	
	4	Kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	3	Kompetensi utama dan kompetensi pendukung yang terumuskan secara jelas sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	2	Kompetensi utama dan pendukung tetapi tidak sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	1	Kompetensi utama saja tetapi tidak sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	0	Semua elemen kompetensi yang tidak jelas dan juga tidak sesuai dengan visi dan misi program studi	
Penjelasan: a. Kompetensi utama memuat kurikulum inti yang disepakati oleh Asosiasi Perguruan Tinggi program studi terkait. b. Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama. c. Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbarukan, dan ciri Perguruan Tinggi. d. Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduana atau website program studi/fakultas/PPs.			
16		Setiap mata kuliah dalam kurikulum menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.	
	4	Sebagian besar (MK > 75%) mata kuliah telah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek dimaksud.	
	3	Sebagian (50% < MK≤ 75%) mata kuliah telah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
	2	Cukup (25% < MK ≤ 50%) mata kuliah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
	1	Sedikit (MK ≤ 25%) mata kuliah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
Penjelasan: a. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi pada mata kuliah tersebut. d. Aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik yang menghasilkan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. c. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai (value), seperti kemampuan untuk berpartipasi, mengambil prakarsa dan mempertahankan pendapat dll. d. Capaian pembelajaran dapat dilhat pada RPKPS atau buku ajar/modul mata kuliah.			
17		Fleksibilitas kurikulum yang memberikan keleluasaan (fleksibilitas) pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya.	
	4	Bobot mata kuliah (mk) pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/dilaksanakan ≥ 2.0 x sks mk pilihan yang harus diambil, dapat dipilih baik secara lintas program studi dalam maupun antar fakultas.	
	3	Bobot mk pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan sama dengan (1.5 – 2.0) x sks mk pilihan yang harus diambil, dapat diambil secara lintas program studi di dalam fakultas.	
	2	Bobot mk pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan <1.5 x sks mk pilihan yang harus diambil, hanya ditawarkan oleh program studi sendiri.	
	1	Bobot mk pilihan < 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan <1.5 x sks mk pilihan yang harus diambil, hanya ditawarkan oleh program studi sendiri.	
Penjelasan: a. Bagi program studi yang memang seyogyanya tidak memiliki mk pilihan dalam kurikulumnya, diberi nilai (langsung) = 4. Program studi yang dimaksud seperti: Program Studi Kedokteran, Kedokteran Gigi, dst. b. Bagi program studi yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, mk yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mk pilihan.			
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum			
18		Evaluasi kurikulum	
	4	Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	3	Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun sesuai dengan perkembangan IPTEKS tetapi tidak mempertimbangkan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	2	Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun tetapi tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	1	Kurikulum direvisi dalam rentang lebih dari 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.	
	0	Kurikulum tidak direvisi dalam rentang lebih dari 7 (tujuh) tahun.	
Penjelasan: Proses evaluasi kurikulum secara berkala dibuktikan dengan, antara lain: SK kurikulum baru, daftar hadir dan notulen rapat pembahasan kurikulum, hasil *workshop* /lokakarya/*Focus Group Discussion* (FGD) kurikulum, dan bukti partisipasi pemangku kepentingan.			
19		Materi ajar dievaluasi secara berkala minimal setiap tahun sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	4	Materi ajar sebagian besar (> 75%) mata kuliah dikembangkan setiap tahun.	
	3	Materi ajar sebagian (50% < MK ≤ 75%) mata kuliah dikembangkan setiap tahun.	
	2	Materi ajar sebagian kecil (25% < MK ≤ 50%) mata kuliah dikembangkan setiap tahun.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu			Skor
	1	Sangat sedikit (MK < 25%) materi ajar mata kuliah dikembangkan setiap tahun.	
	0	Tidak ada materi ajar mata kuliah dikembangkan setiap tahun.	
Penjelasan: Pembaharuan materi ajar atau bahan perkuliahan dapat dibuktikan dengan membendingkan materi ajar terbaru dan sebelumnya yang terdokumentasi di program studi.			
Standar 3: Proses			
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran			
20		Pembelajaran dirancang berdasarkan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) dan modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah.	
	4	Banyak bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	3	Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	2	Sedikit bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	1	Sangat sedikit bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	0	Tidak ada bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
Penjelasan: a. Metoda pembelajaran pada RPKPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator, b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya: (1). *Small Group Discussion (SGD);* (2). *Role-Play and Simulation (RPS);* (3). *Case Study (CS);* (4). *Discovery Learning (DL);* (5). *Self-Directed Learning (SDL);* (6). Cooperative Learning (CL); (7). *Collaborative Learning (CbL);* (8). *Contextual Instruction (CI);* (9). *Problem Based Learning and Inquiry (PBL);* (10). *Project Based Learning (PjBL); dan* (11). Metode *active learning* lainnya			
21		Pembelajaran dirancang ke arah peningkatan kemampuan *hardskill* dan *softskill* serta karakter.	
	4	Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan *hardskill* dan *softskill* serta karakter.	
	3	Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan *hardskill* dan *softskill*.	
	2	Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan *hardskill* dan beberapa bukti menunjukkan ke arah *softskill*.	
	1	Bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan *hardskill* saja	
	0	Tidak ada bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan *hardskill*	
Penjelasan: a. Kemampuan *hardskill* dan *softskill* serta karakter yang harus dikuasai mahasiswa dan dijabarkan secara jelas dalam *learning outcomes* pada RPKPS. b. Kemampuan *hardskills* didefinisikan sebagai kemampuan menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Misalnya seorang sarjana teknik industri seharusnya menguasai ilmu dan teknik – teknik dalam bidang perindustrian. c. Kemampuan *softskills* didefinisikan sebagai tingkah laku sesesorang yang dikembangkan dan dimaksimalkan dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan dalam mengatur atau mengelola dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) c.1. Contoh kemampuan *interpersonal skills* antara lain: kerja dalam tim, komunikasi lisan, kepemimpinan, sinergi, fleksibel, negosiasi, dan lainnya c.2. Contoh kemampuan *intrapersonal skill* antara lain: mandiri, berpikir kritis, berpikir analitis, berpikir kreatif, berpikir inovatif, berargumen logis, mampu mengatur waktu dan lainnya d. Karakter merupakan realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, emosional, sosial, etika, dan perilaku) yang dibangun dari nilai-nilai dalam hubungannya dengan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan serta dengan Tuhan YME.			
22		Setiap matakuliah (MK) memiliki Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) atau yang sejenisnya.	
	4	MK > 95%	
	3	85% < MK ≤ 95%	
	2	75% < MK ≤ 85%	
	1	65% < MK ≤ 75%	
	0	MK ≤ 65%	
Penjelasan: Pembuatan RPKPS atau yang sejenis oleh tim kurikulum harus dibuktikan dengan daftar hadir dan notulen rapat tim kurikulum. Tim kurikulum harus dibentuk oleh program studi yang bersangkutan dengan Surat Keputusan dekan.			
23		Setiap matakuliah (MK) memiliki bahan ajar.	
	4	Sangat banyak (> 90%) mata kuliah telah memiliki bahan ajar.	
	3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) telah memiliki bahan ajar.	
	2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) telah memiliki bahan ajar.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	1	Sedikit (≤ 40%) mata kuliah telah memiliki bahan ajar.	
	0	Tidak ada bahan ajar.	
Penjelasan: Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa: *hand-out*, *slide power point*, diktat, modul dan atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu matakuliah.			
24	Substansi praktikum (**pertanyaan khusus untuk program studi esakta**).		
	4	Semua mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek bahwa substansinya telah dirancang untuk dipraktikumkan/ dipraktekkan	
	3	Lebih dari 90% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek bahwa substansinya dirancang untuk dipraktikumkan/ dipraktekkan	
	2	Lebih dari 70% sampai 90% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek bahwa substansinya telah dirancang untuk dipraktikumkan/ dipraktekkan	
	1	Lebih dari 50% sampai 70% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek bahwa substansinya telah dirancang untuk dipraktikumkan/ dipraktekkan	
	0	Kurang atau sama denga 50% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek bahwa substansinya telah dirancang untuk dipraktikumkan/ dipraktekkan	
Penjelasan: Substansi praktikum selayaknya dibuktikan pada modul/penuntun praktikum/praktek atau minimal pada berita acara pelaksanaannya.			
25	RPKPS dan bahan ajar diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau pada *website* fakultas/program studi.		
	4	Hampir semua (> 90%) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau *website*.	
	3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau *website*.	
	2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau *website*.	
	1	Sedikit (≤ 40%) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau *website*.	
	0	RPKPS dan bahan ajar belum diunggah ke laman *Interactive-Learning (I-Learning)* atau *website*.	
26	Program studi memiliki:		
	4	Pedoman proses pembelajaran mencakup panduan tugas akhir, panduan praktikum dan kerja praktek lapangan yang dilaksanakan secara konsisten.	
	3	Pedoman proses pembelajaran mencakup panduan tugas akhir, panduan praktikum dan kerja praktek lapangan tetapi belum dilaksanakan secara konsisten.	
	2	1 atau 2 dari 3 pedoman proses pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten.	
	1	1 atau 2 dari 3 pedoman proses pembelajaran tetapi belum dilaksanakan secara konsisten.	
	0	Belum memiliki satupun pedoman proses pembelajaran.	
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan			
27	Peran Penasihat Akademik (PA)		
	4	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan dua kali dalam satu semester.	
	3	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan satu kali dalam satu semester.	
	2	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan tanpa melaksanakan pertemuan secara berkala dalam satu semester.	
	1	Tidak ada bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan.	
Penjelasan: a. Bukti dapat berupa kartu kendali pembimbingan akademik mahasiswa oleh PA, persetujuan PA dilihat dari agenda pertemuan mahasiswa dengan PA setiap semester. b. Bukti lain adalah laporan kinerja PA setiap semester.			
28	Setiap mata kuliah diasuh oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya.		
	4	Semua mata kuliah diasuh oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya.	
	3	1 - 3 mata kuliah diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	2	4 - 7 matakuliah diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	1	8 - 11 matakuliah diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	0	Lebih dari 11 matakuliah diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
Penjelasan: Bidang keahlian dosen dapat dilihat dari SK jabatan fungsional dosen, atau judul tesis/disertasi pendidikan terakhir, atau dari bidang penelitian dan publikasinya.			
29	Pembelajaran SCL dilaksanakan dengan jumlah mahasiswa:		
	4	Maksimal 35 orang/lokal.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	3	35 < jumlah mahasiswa ≤ 50 orang/lokal.	
	2	50 < jumlah mahasiswa ≤ 65 orang/lokal.	
	1	> 65 orang/lokal.	
	0	Pembelajaran SCL belum dilaksanakan.	
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran			
30		Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui *I-Learning*.	
	4	Hampir semua (> 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media *I-Learning*.	
	3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media *I-Learning*.	
	2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) proses pembelajaran memanfaatkan media *I-Learning*.	
	1	Sedikit (≤ 40%) proses pembelajaran memanfaatkan media *I-Learning*.	
	0	Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media *I-Learning*.	
31		Dosen menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	4	Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3	Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2	Sebagian (50% < MK ≤ 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1	Sedikit (≤ 50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan.			
32		Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPKPS atau sejenisnya.	
	4	Sebagian besar materi pembelajaran (>75%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	3	Sebagian materi pembelajaran (50% < MK ≤ 75%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	2	Sedikit materi pembelajaran (25% < MK ≤ 50%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	1	Sangat sedikit mata pembelajaran (≤ 25%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	0	Materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian/catatan perkuliahan yang diisi dosen pada setiap perkuliahan lalu dibandingkan dengan materi pada RPKPS. Yang dimaksud dengan "sejenis" seperti modul pada sistem pembelajaran secara *Problem Based Learning* (PBL).			
33		Pelaksanaan praktikum (**pertanyaan khusus untuk program studi esakta**).	
	4	Semua mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana secara penuh praktikum/prakteknya.	
	3	Lebih atau sama dengan 85% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana secara penuh praktikum/ prakteknya.	
	2	Lebih atau sama dengan 60% sampai 85% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana praktikum/ prakteknya.	
	1	Lebih atau sama dengan 25% sampai 60% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana praktikum/prakteknya.	
	0	Kurang dari 25% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek tidak terlaksana praktikum/prakteknya.	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian praktikum yang diisi dosen setiap pelaksanaan praktikum/paktek.			
34		Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbingan tugas akhir (TA)	
	4	1 - 4 mahasiswa per dosen pembimbing TA	
	3	5 - 8 mahasiswa per dosen pembimbing TA	
	2	9 - 12 mahasiswa per dosen pembimbing TA	
	1	13 - 16 mahasiswa per dosen pembimbing TA	
	0	≥ 17 mahasiswa per dosen	
35		Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir (TA)	
	4	≥ 8 kali	
	3	5 - 7 kali	
	2	3 - 4 kali	
	1	1 - 2 kali	
Standar 4: Evaluasi			
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran			
36		Komponen evaluasi sesuai dengan kompetensi mata kuliah sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	4	Semua mata kuliah, komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	3	Banyak mata kuliah (75% < MK ≤ 100%), komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	2	Cukup banyak (50% < MK ≤ 75%) mata kuliah, komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	1	Sedikit mata kuliah (≤ 50%), komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
37		Sistem evaluasi perkuliahan	
	4	Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan banyak mata kuliah (75% < MK ≤ 100%) telah mencakup penilaian proses.	
	3	Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan cukup banyak (50% < MK ≤ 75%) mata kuliah telah mencakup penilaian proses.	
	2	Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan sedikit mata kuliah (≤ 50%) telah mencakup penilaian proses.	
	1	Komponen evaluasi semua mata kuliah hanya mencakup penilaian hasil dan tanpa penilaian proses.	
Penjelasan: a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS. b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan *softskills* dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.			
38		Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ≥ 20% (PTGS).	
	4	PTGS > 50%	
	3	35% < PTGS ≤ 50%	
	2	20% < PTGS ≤ 35%	
	1	PTGS ≤ 5%	
Penjelasan: PTGS = jumlah mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ≥ 20% dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan, kemudian dikalikan dengan 100%.			
39		Pelaksanaan evaluasi/penilaian proses terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas dan atau praktikum.	
	4	Terdiri atas semua aspek dimaksud dan terdokumentasi dengan baik.	
	3	Terdiri atas UTS dan UAS saja dan terdokumentasi dengan baik.	
	2	Terdiri atas UTS atau UAS dan terdokumentasi dengan baik.	
	1	Pelaksanaan evaluasi tidak terdokumentasi dengan baik.	
40		Soal ujian UTS dan UAS divalidasi oleh peer reviewer yang ditetapkan oleh program studi.	
	4	Soal ujian UTS dan UAS telah divalidasi oleh *peer reviewer* yang ditetapkan oleh Program Studi.	
	3	Soal ujian UTS dan UAS telah divalidasi oleh *peer reviewer* tetapi tidak ditetapkan oleh Program Studi.	
	2	Soal ujian UTS dan UAS divalidasi hanya oleh anggota *team teaching*.	
	1	Soal ujian UTS dan UAS tidak divalidasi.	
41		Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi tetapi tidak akuntabel.	
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	
	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan.	
Penjelasan: a. Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa. b. Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian (UTS, tugas, praktikum dan UAS).			
Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran			
42		Mekanisme monitoring kegiatan perkuliahan:	
	4	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan.	
	3	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan tetapi tidak secara periodik.	
	2	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor dan mengkaji kegiatan perkuliahan tetapi belum ada upaya perbaikan.	
	1	Program studi tidak memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan.	
Penjelasan: Bukti pendukung bahwa mekanisme untuk memonitor dan mengkaji ditunjukkan dari data: 1) tingkat kehadiran mahasiswa; 2) tingkat kehadiran dosen; dan 3) materi kuliah			
43		Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir (WPTA).	
	4	WPTA ≤ 6 bulan	
	3	6 bulan < WTPA ≤ 8 bulan	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	2	8 bulan < WTPA ≤ 10 bulan	
	1	10 bulan < WTPA ≤ 12 bulan	
	0	WTPA > 12 bulan	
Penjelasan: WPTA dihitung dari tanggal SK atau Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir sampai tanggal ujian sarjana/komprehensif			
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi			
44	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:		
	4	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui fakultas.	
	3	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
Standar 5: Suasana Akademik			
Komponen 12: Suasana Akademik			
45	Suasana akademik yang kondusif **sesama dosen**:		
	4	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui hampir seluruh aspek pada penjelasan rubrik.	
	3	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian besar aspek pada penjelasan rubrik.	
	2	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian aspek pada penjelasan rubrik	
	1	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui salah satu aspek saja pada penjelasan rubrik	
	0	Tidak ada satupun aspek yang telah dilakukan program studi	
Penjelasan: Suasana akademik yang kondusif sesama dosen tercipta antara lain melalui: a) tim teaching, b) penelitian bersama (tim riset), c) kuliah tamu, d) seminar ilmiah pada program studi, e)simposium/workshop/lokakarya, f) bedah buku.			
46	Interaksi akademik **antara dosen dan mahasiswa**		
	4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa melalui aspek yang ada.	
	3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
Penjelasan: Interaksi akademik **antara dosen dan mahasiswa** antara lain melalui: pembelajaran, bimbingan tugas akhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen:			
47	Program studi menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan		
	4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
Penjelasan: Pengembangan perilaku kecendekiawanan mahasiswa antara lain melalui: pembentukan dan pembinaan kelompok studi mahasiswa, pembimbingan kreativitas/karya ilmiah mahasiswa, penyelenggaraan dan pembimbingan seminar atau diskusi ilmiah di kalangan mahasiswa.			
Standar 6: Kemahasiswaan			
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa			
48	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.		

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjelasan: program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll.			
49		Penetapan kuota penerimaan mahasiswa:	
	4	program studi sudah menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru yang secara total tidak melebihi rasio standar jumlah dosen terhadap mahasiswa dan daya dukung sarana/prasarana.	
	3	program studi sudah menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa tetapi tanpa memperhatikan daya dukung sarana/prasarana.	
	2	program studi menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru tanpa mempertimbangkan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa dan daya dukung sarana/prasarana.	
	1	program studi tidak menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru.	
50		Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dan daya tampung	
	4	Rasio > 6	
	3	4 < Rasio ≤ 6	
	2	2 < Rasio ≤ 4	
	1	1 < Rasio ≤ 2	
	0	Rasio ≤ 1	
Penjelasan: Rasio = jumlah mahasiswa yang ikut seleksi / jumlah daya tampung.			
51		Persentase mahasiswa reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (MR).	
	4	MR > 95%	
	3	85% < MR ≤ 95%	
	2	75% < MR ≤ 85%	
	1	65% < MR ≤ 75%	
	0	MR ≤ 65%	
Penjelasan: Persentase = (jumlah mahasiswa reguler yang melakukan registrasi / jumlah calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi) x 100%			
52		Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa reguler (RM).	
	4	RM < 0,25	
	3	0,25 ≤ RM < 0,50	
	2	0,50 ≤ RM < 0,75	
	1	0,75 ≤ RM < 1,00	
	0	RM ≥ 1,00	
Penjelasan: RM = TMBT / TMB dimana: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non reguler			
53		Persentase mahasiswa warga negara asing terhadap jumlah mahasiswa (MWNA)	
	4	MWNA ≥ 10%	
	3	7,5% ≤ MWNA < 10%	
	2	5,0% ≤ MWNA < 7,5%	
	1	0% < MWNA < 5,0%	
	0	MWNA = 0%	
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa			
54		Program studi memperkenalkan kepada mahasiswa baru visi, misi dan tujuan program studi, kurikulum, struktur dan organisasi program studi, dosen, tugas Penasihat Akademik (PA) dan hak mahasiswa terhadap PA, sarana dan prasarana jurusan/bagian, dan organisasi kemahasiswaan pada tingkat program studi.	
	4	program studi telah memperkenalkan semua aspek kepada mahasiswa baru.	
	3	program studi baru memperkenalkan sebagian besar aspek kepada mahasiswa.	
	2	program studi baru memperkenalkan sebagian kecil aspek kepada mahasiswa baru.	
	1	program studi tidak ada memperkenalkan kepada mahasiswa baru semua aspek yang ada diprogram studi.	
55		Program studi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, kesejahteraan dan kemampuan *sofskills*.	
	4	Ada semua (4 jenis) pelayanan yang dapat diakses mahasiswa	
	3	Ada 3 jenis pelayanan yang dapat diakses mahasiswa	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	2	Ada 2 jenis pelayanan yang dapat diakses mahasiswa	
	1	Ada 1 jenis pelayanan yang dapat diakses mahasiswa	
	0	Tidak ada pelayanan yang dapat diakses mahasiswa	
Penjelasan: Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: a. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) b. Bimbingan dan konseling c. Pembinaan *soft skills* mahasiswa d. Pembinaan karakter mahasiswa			
Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa			
56		Penghargaan kepada mahasiswa baik terhadap capaian prestasi akademik maupun non akademik.	
	4	Program studi sudah memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.	
	3	Program studi memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik saja.	
	2	Program studi memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dibidang non akademik saja.	
	1	Program studi tidak memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.	
Standar 7: Lulusan			
Komponen 16: Profil Lulusan			
57		Mahasiswa droup out, mengundurkan diri atau pindah dan yang tidak mendaftar ulang pada suatu program studi (MDO).	
	4	MDO ≤ 5%.	
	3	5% < MDO ≤ 15%.	
	2	15% < MDO ≤ 25%.	
	1	25% < MDO ≤ 35%.	
	0	MDO > 35%.	
58		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan suatu program studi dalam lima tahun terakhir.	
	4	IPK > 3,00	
	3	2,75 < IPK ≤ 3,00.	
	2	2,50 < IPK ≤ 2,75.	
	1	2,25 < IPK ≤ 2,50.	
	0	2,00 < IPK ≤ 2,25.	
59		Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu maksimal 4 tahun 0 bulan (KTW).	
	4	KTW > 50%.	
	3	30% < KTW ≤ 50%.	
	2	10% < KTW ≤ 30%.	
	1	1% < KTW ≤ 10%.	
	0	KTW ≤ 1%.	
60		Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (RMT).	
	4	RMT < 3 bulan.	
	3	3 bulan < RMT ≤ 6 bulan.	
	2	6 bulan < RMT ≤ 9 bulan.	
	1	9 bulan < RMT ≤ 12 bulan.	
	0	RMT > 12 bulan.	
61		Persentase kelulusan yang bekerja sesuai dengan bidang (PBS).	
	4	PBS > 80%.	
	3	60% < PBS ≤ 80%.	
	2	40% < PBS ≤ 60%.	
	1	20% < PBS ≤ 40%.	
	0	PBS ≤ 20%.	
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 18: Umpan Balik			
62		Sistem evaluasi kelulusan yang efektif.	
	4	Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup keempat aspek (kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya) disertai bukti yang lengkap.	
	3	Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup tiga dari empat aspek dimaksud, disertai bukti yang lengkap.	
	2	Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup dua dari empat aspek dimaksud disertai bukti yang lengkap.	
	1	Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup satu dari empat aspek dimaksud disertai bukti yang lengkap.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	0	Program studi tidak memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif.	
63		Program studi melaksanakan penelusuran lulusan (*tracer study*).	
	4	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan secara rutin per tahun dan dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	3	Ada upaya melacak lulusan meskipun tidak secara rutin dalam rentang lima tahun tetapi tidak dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	2	Ada upaya melacak lulusan beberapa kali dalam lima tahun dan dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	1	Ada upaya melacak lulusan satu kali dalam lima tahun tetapi tidak dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.	
Penjelasan: Dibuktikan dengan angket dan analisis datanya serta upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran			
64		Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	
	4	Sk > 3,5	
	3	2,5 < Sk ≤ 3,5	
	2	1,5 < Sk ≤ 2,5	
	1	0,5 < Sk ≤ 1,5	
	0	Sk ≤ 0,5 atau tidak ada data	
Penjelasan: program studi memiliki angket untuk mengukur kualitas alumni berdasarkan jenis kemampuan lulusan, dengan bobot dalam perhitungan skor sebagai berikut: 4 = jika dinilai sangat baik 3 = jika dinilai baik 2 = jika dinilai cukup 1 = jika dinilai kurang Skor jenis kemampuan = jumlah dari (bobot dikalikan dengan persentasenya) n = jumlah jenis kemampuan yang ditanyakan kepada pihak pengguna lulusan Skor kemampuan (Sk) = { (a) x 4 + (b) x 3 + (c) x 2 + (d) x 1 } /n x 100 dimana: (a) persentase sangat baik (b) persentase baik (c) persentase sedang (d) persentase kurang			
65		Alumni berpartisipasi dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk sumbangan dana, sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.	
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	
	3	3 - 4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	
	0	Tidak ada partisipasi alumni.	
Penjelasan: Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana. b. Sumbangan fasilitas. c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik. d. Pengembangan jejaring. e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.			
Standar 8: Sumber Daya Manusia			
Komponen 19: Rekruitmen Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 20: Pengembangan Dosen			
66		Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa (RMD)	
	4	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (RMD) untuk bidang sosial : 27 < RMD < 33 ; bidang eksakta : 17 < RMD < 23; fakultas kedokteran tahap akademik: 8 < RMD < 12; tahap profesi : 3 < RMD < 7.	
	3	Untuk bidang sosial: 33 < RMD ≤ 40 ; bidang eksakta: 23 < RMD ≤ 30; fakultas kedokteran tahap akademik: 12 < RMD ≤ 16; tahap profesi : 7 < RMD ≤ 11.	
	2	Untuk bidang sosial: 40 < RMD ≤ 50; bidang eksakta: 30 < RMD ≤ 40, fakultas kedokteran tahap akademik: 16 < RMD ≤ 20; tahap profesi : 11 < RMD ≤ 15.	
	1	Untuk bidang sosial: 50 < RMD ≤ 60; bidang eksakta: 40 < RMD ≤ 50, fakultas kedokteran tahap akademik: 20 < RMD ≤ 24; tahap profesi : 15 < RMD ≤ 19.	
	0	Untuk bidang sosial: RMD > 60; bidang eksakta: RMD > 50, fakultas kedokteran tahap akademik: RMD > 24; tahap profesi : RMD > 19.	
Penjelasan: RMD = (mahasiswa reguler + mahasiswa reguler mandiri) / jumlah dosen tetap			

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
67		Program studi melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/ workshop/lokakarya dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar pembicara dari luar PT sendiri.	
	4	Program studi sudah melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/workshop/lokakarya dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar pembicara dari luar PT sendiri ≥ 4 kali dalam setahun.	
	3	Program studi sudah melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/ workshop/lokakarya dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar pembicara dari luar PT sendiri 3 kali dalam setahun.	
	2	Program studi sudah melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/ workshop/lokakarya dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar pembicara dari luar PT sendiri 2 kali dalam setahun.	
	1	Program studi sudah melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/workshop/lokakarya dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar pembicara dari luar PT sendiri 1 kali dalam setahun.	
	0	Program studi tidak melaksanakan kegiatan seminar/pelatihan/workshop/lokakarya.	
Penjelasan: Bukti pendukung berupa program/kegiatan program studi, SK kepanitiaan, leaflet, daftar hadir peserta/narasumber, atau prosiding seminar ilmiah.			
Komponen 21: Profil Dosen			
68		Dosen tetap berpendidikan doktor (S3) di program studi.	
	4	Lebih dari 50%.	
	3	Lebih dari 30% s.d. 50%.	
	2	Lebih dari 10% s.d 30%.	
	1	Kurang dari 10%.	
69		Dosen yang menjadi anggota organisasi profesi dalam bidangnya.	
	4	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota organisasi profesi / bidang ilmu tingkat internasional.	
	3	Lebih dari 30 % dosen tetap menjadi anggota organisasi profesi/bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	
	2	Antara 15% s.d. 30% dosen tetap menjadi anggota organisasi profesi/bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	
	1	Kurang dari 15% dosen tetap menjadi anggota organisasi profesi /bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	
	0	Tidak ada menjadi anggota organisasi profesi/bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	
Penjelasan: Keanggotaan dosen pada organisasi profesi/bidang ilmu dibuktikan dengan sertifikat atau kartu tanda keanggotaan organisasi profesi.			
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan			
70		Tenaga kependidikan difasilitasi untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karier.	
	4	Lebih dari 75% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
	3	Lebih dari 50% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
	2	Lebih dari 25% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
	1	Kurang dari 25% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
	0	Tidak ada tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi yang harus difasilitasi dikaitkan dengan: a. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan: dibuktikan dengan ijazah/sertifikat b. Pemberian fasilitas berupa dana c. Jenjang karir			
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan			
71		Tenaga administrasi, analis/teknisi, pustakawan, arsiparis, keuangan, programer dan operator yang profesional yang dimiliki program studi.	
	4	Tenaga pustakawan (A > 4); jumlah analis, programer dan operator cukup dan sangat baik kegiatannya ; tenaga administrasi (D > 4).	
	3	Tenaga pustakawan (3 < A ≤ 4); jumlah analis, programer dan operator cukup dan memadai kegiatannya ; tenaga administrasi (3 < D ≤ 4).	
	2	Tenaga pustakawan (2 < A ≤ 3); jumlah analis, programer dan operator cukup tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja ; tenaga administrasi (2 < D ≤ 3).	
	1	Tenaga pustakawan (1 < A ≤ 2); jumlah analis, programer dan operator kurang atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya ; tenaga administrasi (1 < D ≤ 2).	
	0	Tenaga pustakawan (A ≤ 1); tenaga administrasi (D ≤ 1).	
Penjelasan: A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4 ; dimana:			

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
		X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3 D = (4 Y1 + 3 Y2 + 2 Y3 + Y4) / 4; dimana: Y1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas Y2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3 Y3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 Y4 = jumlah tenaga administrasi	
		Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas	
		Standar 9: Sarana dan Prasarana	
		Komponen 27: Prasarana	
72		Kantor administrasi, ruang sidang, ruang baca, ruang dosen, ruang seminar, laboratorium/bengkel (untuk esakta), rumah kaca/kebun/kandang percobaan (untuk esakta), studio/ruang diskusi/balairung (untuk non esakta), toilet dan tempat ibadah.	
	4	program studi telah memiliki semua prasarana tersebut.	
	3	program studi telah memiliki hampir semua prasarana tersebut.	
	2	program studi telah memiliki sebagian dari prasarana tersebut.	
	1	program studi hanya memiliki beberapa prasarana utama saja.	
73		Ruangan kerja dosen	
	4	SLRDT ≥ 4	
	3	3 ≤ SLRDT < 4	
	2	2 ≤ SLRDT < 3	
	1	1 ≤ SLRDT < 2	
	0	SLRDT < 1	
		Penjelasan: Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = A / B dimana: A = a + 2b + 3c + 4d B = a + b + c + d Keterangan notasi: a = Luas ruang total (m2) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas ruang total (m2) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap c = Luas ruang total (m2) ruang untuk 2 orang dosen tetap d = Luas ruang total (m2) ruang untuk 1 dosen tetap	
		Komponen 28: Sarana	
74		Peralatan laboratorium	
	4	Laboratorium telah mempunyai peralatan dengan jenis yang sesuai dan jumlahnya berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	3	Laboratorium telah mempunyai peralatan dengan jenis yang sesuai tetapi jumlahnya belum berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	2	Laboratorium telah mempunyai peralatan tetapi belum sesuai jenis dan jumlahnya dan belum berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	1	Laboratorium belum mempunyai peralatan yang cukup.	
75		Bahan pustaka/ruang baca berupa buku teks.	
	4	Jumlah judul yang relevan ≥ 400,	
	3	250 ≤ jumlah judul yang relevan < 400	
	2	100 ≤ jumlah judul yang relevan < 250	
	1	50 ≤ jumlah judul yang relevan < 100	
	0	Jumlah judul yang relevan < 50	
		Penjelasan: Buku teks dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	
76		Bahan pustaka/ruang baca berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	
	4	Jumlah judul ≥ 200	
	3	150 ≤ Jumlah judul < 200	
	2	100 ≤ Jumlah judul < 150	
	1	50 ≤ Jumlah judul < 100	
	0	Jumlah judul < 50	
		Penjelasan: Disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir. dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	
77		Bahan pustaka/ruang baca berupa jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI.	
	4	Jumlah judul yang relevan ≥ 3, dan nomornya lengkap	
	3	2 judul yang relvan, dan nomornya lengkap	
	2	1 judul jurnal, dan nomornya lengkap	
	1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
Penjelasan: Jurnal ilmiah dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya			
78		Bahan pustaka/ruang baca berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk *e-journal*).	
	4	Jumlah judul yang relevan ≥ 2, dan nomornya lengkap.	
	3	1 judul jurnal, dan nomornya lengkap.	
	2	Tidak ada jurnal internasional yang nomornya lengkap.	
	1	Tidak ada skor	
Penjelasan: Jurnal ilmiah dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya			
79		Bahan pustaka/ruang baca berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	
	4	Jumlah prosiding seminar ≥ 9.	
	3	6 ≤ jumlah prosiding seminar ≤ 8	
	2	3 ≤ jumlah prosiding seminar ≤ 5	
	1	1 ≤ jumlah prosiding seminar ≤ 2	
	0	Jumlah prosiding seminar= 0	
Penjelasan: Prosiding seminar dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya			
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi			
Komponen 29: Informasi dan Komunikasi			
80		Website program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	
	4	Semua sub menu telah lengkap tersedia.	
	3	Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2	Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1	Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0	Program studi belum memiliki *website*.	
Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Standar 11: Pembiayaan			
Komponen 32: Sumber Dana			
81		Rata-rata dana penelitian (RDP) dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4	RDP > Rp 3 juta	
	3	Rp 2 juta < RDP ≤ Rp 3 juta	
	2	Rp 1 juta ≤ RDP ≤ Rp 2 juta	
	1	RDP < Rp 1 juta per	
	0	RDP = Rp 0,00	
82		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (RDPM) oleh dosen tetap sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4	RDPM > Rp 1.5 juta	
	3	Rp 1 juta < RDPM ≤ Rp 1,5 juta	
	2	Rp 0,5 juta < RDPM ≤ Rp 1 juta	
	1	Rp 0,00 < RDPM ≤ Rp 0,5 juta	
	0	RDPM= Rp 0,00	
83		Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola oleh program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4	Jumlah dana lebih dari Rp 450 juta per tahun	
	3	Jumlah dana Rp. 201 juta - Rp. 450 juta per tahun	
	2	Jumlah dana Rp. 100 juta - Rp. 200 juta per tahun	
	1	Jumlah dana kurang dari Rp 100 juta per tahun	
	0	Tidak ada dana yang dikelola program studi	
Komponen 33: Pengalokasian dana			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 34: Pengawasan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Standar 12: Pengelolaan			
Komponen 35: Tata Pamong			
84		Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek-aspek : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	
	4	Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi kelima aspek.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	3	Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 4 dari lima aspek.	
	2	Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 3 dari lima aspek.	
	1	Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 1 s.d 2 dari lima aspek.	
Komponen 36: Kepemimpinan			
85		Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.	
	4	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk semua aspek dimaksud.	
	3	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk 2 dari 3 aspek dimaksud.	
	2	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk salah satu dari 3 aspek dimaksud.	
	1	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang lemah dalam ketiga aspek dimaksud.	
Penjelasan: a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Bukti kepemimpinan operasional yaitu dihasilkannya: 1) Renstra yang akan menjadi dasar program dan kegiatan program studi; 2) Manual Prosedur atau SOP sebagai acuan operasional akademik yang diselenggarakan pada program studi; dan 3) panduan akademik lainnya selama kepemimpinannya. b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi program studi, dalam sistem pendidikan Universitas Andalas dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Bukti kepemimpinan organisasi yaitu: 1) tersedianya panduan tata kerja jurusan/bagian/program studi, fakultas dan universitas; 2) UU Sisdiknas/Permendiknas/SK Dirjen Dikti/Peraturan Rektor, yang semuanya tersosialisasi dengan baik ke sivitas akademika selama kepemimpinannya. c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti kepemimpinan publik yaitu pimpinan telah terbukti mampu menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik sehingga semua tindakan, ucapan dan keputusan menjadi rujukan bagi sivitas akademika.			
Komponen 37: Sistem Pengelolaan			
86		Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi harus mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling.*	
	4	Semua cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	3	Sebagian besar cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	2	Sebagian cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	1	Hanya sebagian kecil cakupan pengelolaan fungsional dan operasional yang terlaksana.	
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 39: sistem Penjaminan Mutu			
87		Program studi memiliki dokumen mutu yang terdiri dari spesifikasi program studi (profil lulusan, kompetensi lulusan, kurikulum) dan manual prosedur serta formulir.	
	4	Semua dokumen mutu tersedia.	
	3	Sebagian besar dokumen mutu tersedia.	
	2	Sebagian cakupan dokumen mutu tersedia.	
	1	Hanya sebagian kecil dokumen mutu yang tersedia.	
	0	Sama sekali belum memiliki dokumen mutu.	
Komponen 40: Rencana Strategis			
88		Rencana Strategis (Renstra) program studi	
	4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
	2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	1	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan sudah melewati batas waktu berlaku.	
	0	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
Standar 13: Penelitian			
Komponen 41: Pengelolaan Penelitian			
89		Program studi harus memiliki kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen (PDM).	
	4	PDM > 25%	
	3	15% < PDM ≤ 25%	
	2	5% < PDM ≤ 15%	
	1	0% < PDM ≤ 5%	
	0	PDM = 0	
Penjelasan: PDM = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen			
90		Program Studi memiliki:	
	4	*Roadmap* penelitian untuk program jangka panjang dengan sasaran yang jelas per tahapan dan sesuai dengan *roadmap* penelitian fakultas.	
	3	*Roadmap* penelitian untuk program jangka panjang dengan sasaran yang jelas per tahapan tetapi tidak sesuai dengan *roadmap* penelitian fakultas.	

		Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
	2	*Roadmap* penelitian untuk program jangka panjang dan sesuai dengan *roadmap* penelitian fakultas tetapi sasaran tidak jelas per tahapan.	
	1	*Roadmap* penelitian untuk program jangka panjang, namun sasaran tidak jelas per tahapan dan tidak sesuai dengan *roadmap* penelitian fakultas.	
	0	Tidak ada *roadmap* penelitian.	
91		Program studi memiliki kebijakan bahwa skripsi dipublikasikan.	
	4	Ada bukti bahwa skripsi diolah menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal elektronik yang memiliki ISSN secara berkala.	
	3	Ada bukti bahwa skripsi diolah menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal elektronik yang memiliki ISSN secara temporer.	
	2	Ada bukti bahwa skripsi diolah menjadi artikel ilmiah dan unggah ke laman direktori website universitas/fakultas/program studi.	
	1	Ada bukti bahwa skripsi unggah ke laman direktori website universitas/fakultas/program studi.	
	0	Skripsi hanya diserahkan ke perpustakaan.	
Komponen 42: Luaran Penelitian			
92		Jumlah penelitian pada tingkat program studi memiliki nilai kasar (NK) per tahun.	
	4	NK ≥ 3	
	3	2 ≤ NK < 3	
	2	1 ≤ NK < 2	
	1	0 < NK < 1	
	0	NK = 0	
Penjelasan: NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
93		Program studi memiliki jumlah publikasi dengan NK dalam tiga tahun terakhir.	
	4	NK ≥ 6	
	3	3 ≤ NK < 6	
	2	1 ≤ NK < 3	
	1	0 < NK < 1	
	0	NK = 0	
Penjelasan: NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
94		Karya-karya program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam tiga tahun teraakhir.	
	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	
	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.	
	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	
	1	Tidak ada skor.	
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat			
Komponen 43: Pelayanan			
95		Program studi harus memiliki kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.	
	4	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.	
	3	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggungjawab ada pada dosen.	
	2	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.	
	1	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.	
	0	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	
Penjelasan: Keterlibatan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab dibuktikan dengan tercantumnya nama mahasiswa dalam laporan akhir, dan mahasiswa sebagai tenaga pembantu dibuktikan pada *log books*			
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat			
96		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4	NK ≥ 2	
	3	1,5 ≤ NK < 2	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu			Skor
	2	1,0 ≤ NK < 1,5	
	1	NK ≤ 1	
	0	NK = 0	
Penjelasan: NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f Keterangan: na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
Standar 15: Kerjasama			
Komponen 45: Lingkup Kerjasama Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 46: Capaian Kerjasama			
97	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi dalam negeri dalam 5 tahun terakhir.		
	4	> 3 kerjasama	
	3	3 kerjasama	
	2	2 kerjasama	
	1	1 kerjasama	
	0	Tidak ada kerjasama yang dimanfaatkan dan ditindaklanjuti	
98	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi di luar negeri dalam 3 tahun terakhir untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi.		
	4	> 3 kerjasama	
	3	3 kerjasama	
	2	2 kerjasama	
	1	1 kerjasama	
	0	Tidak ada kerjasama yang dimanfaatkan dan ditindaklanjuti	
Standar 16: Kode Etika			
Komponen 47: Kode Etik Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan			
Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 51: Kesehatan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan			
99	Kebersihan dan kehehatan lingkungan Fakultas/PPs		
	4	Lingkungan fakultas/PPS sangat bersih dan sehat	
	3	Lingkungan fakultas/PPS cukup bersih dan sehat	
	2	Lingkungan fakultas/PPS kurang bersih dan sehat	
	1	Lingkungan fakultas/PPS tidak bersih dan tidak sehat	
Penjelasan: Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan.			